

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis Wisata Hutan Sreni Indah

Wisata Hutan Sreni Indah merupakan salah satu hutan lindung yang berada di kawasan lereng gunung Muria, dengan kondisi alam yang masih sangat asri dan suasana yang sejuk. Pada tahun 1994 lalu ada jambore nasional yang mana titik awalnya dimulai dari Hutan Sreni Indah. Sehingga pada saat jambore nasional tersebut menghasilkan pengangkatan nama Hutan Sreni Indah menjadi Wana Wisata Sreni Indah. Kemudian pada tahun 2017 dibuka secara resmi dengan melakukan kerja sama antara pemerintah desa setempat dengan Perhutani. Tanah dari wisata Hutan Sreni Indah merupakan milik Perhutani, yang mana Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) melakukan kerja sama dengan Perhutani. Hasil akhirnya yaitu bagi hasil antara lembaga Desa dengan pihak Perhutani.¹

Secara administratif lokasi wisata Hutan Sreni Indah berada di Dusun Godang RT 09 RW 04, Desa Bategede, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dengan jarak sekitar 35 km dari pusat kota Jepara. Mengenai jalan menuju lokasi wisata, para wisatawan dapat memakai kendaraan pribadi seperti mobil maupun motor. Jalan yang akan ditempuh memang banyak melewati jalan curam, jadi harus tetap hati-hati.²

2. Visi, Misi, dan Tujuan Wisata Hutan Sreni Indah

Visi Wisata Hutan Sreni Indah adalah:

- a. Mengembangkan wisata Hutan Sreni Indah menjadi lebih baik lagi dan semakin dikenal oleh khalayak luas.
- b. Tumbuhnya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Bategede.

Misi Wisata Hutan Sreni Indah adalah:

- Mengembangkan destinasi wisata Hutan Sreni Indah yang ramah lingkungan.
- Mengembangkan perekonomian Desa Bategede.
- Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia masyarakat Desa Bategede yang memiliki daya saing.

¹ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

² Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

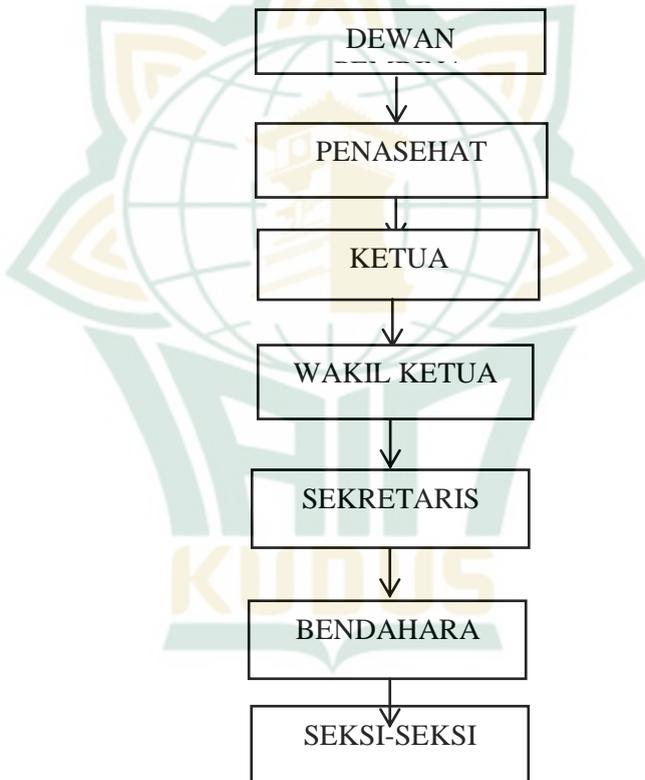
- Memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat Desa Bategede melalui pemberdayaan UMKM.

Tujuan dari Wisata Sreni Indah adalah:

- a) Melestarikan alam yang terbengkalai.
- b) Mengenalkan wisata Hutan Sreni Indah kepada khalayak luas.
- c) Memperbaiki perekonomian Desa Bategede dan juga masyarakat setempat dengan meningkatkan potensi Desa Bategede.

3. Struktur Organisasi Pengurus Wisata Hutan Sreni Indah

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



Berdasarkan gambar struktur organisasi tersebut di atas, berikut merupakan nama-nama yang telah ditunjuk dari masing-masing bagian yaitu sebagai berikut:³

- a. Dewan Pembina: Petinggi Bategede
- b. Penasehat:

³ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

- 1) Pendamping LMDH KPH Pati
- 2) BPD Bategede
- c. Ketua: Bambang Eko Susilo, S.Sos
- d. Wakil Ketua: Sukoyo
- e. Sekretaris:
 - 1) Marjoni
 - 2) Samani
- f. Bendahara: Donny Prasetya Adi Wijaya, ST
- g. Seksi-Seksi:
 - 1) Tanaman : Kosim, Fatoni, Ramijan
 - 2) Usaha : Said El Hidayat, Arifin
 - 3) Keamanan : Ashadi Tri Laksana, Ismaya, Eko Cahyono
 - 4) Humas : Yasin, Masikun
 - 5) Damkar : Surat, Sutomo, Sawin

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Penguatan Citra Destinasi Pariwisata Syariah pada Wisata Hutan Sreni Indah

Citra destinasi merupakan suatu gambaran, kepercayaan, dan kesan dari masyarakat atau pengunjung mengenai destinasi wisata yang di dalamnya terdapat ciri khas tersendiri sehingga dapat menarik wisatawan dan mengembangkan suatu pariwisata daerah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa citra destinasi berperan penting dalam pariwisata.

Para pemangku kepentingan di wisata Hutan Sreni Indah di antaranya yaitu sebagian besar adalah masyarakat desa setempat, dapat membangun, mengembangkan, meningkatkan, serta menguatkan citra destinasi pada wisata Hutan Sreni Indah dengan tujuan menciptakan kenyamanan, keamanan, keselamatan, serta kepuasan para wisatawan yang berkunjung. Maka dari itu, masyarakat setempat harus berupaya untuk menarik minat wisatawan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia yakni dengan cara menciptakan sesuatu yang berasal dari kearifan lokal suatu destinasi wisata. Sehingga dibutuhkan konsep penerapan ekonomi kreatif yang merupakan suatu kreativitas yang dikolaborasikan dengan kearifan lokal suatu wisata dengan tujuan untuk memperkuat citra destinasi suatu pariwisata khususnya wisata Hutan Sreni Indah.

Wisata Hutan Sreni Indah merupakan wisata alam yang terletak di Desa Bategede Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Muli terkenal di Kabupaten Jepara dan sekitarnya pada tahun 2017 dengan konsep pnerapan ekonomi kreatif pada pariwisata berbasis

syariah sehingga banyak pengunjung dari luar daerah maupun luar kota yang datang. Sesuai hasil wawancara dengan Pengelola wisata Hutan Sreni Indah yaitu Pak Donny yang juga merupakan Carik Desa Bategede, beliau mengatakan:

“Mulai diresmikannya wisata Hutan Sreni Indah yakni tahun 2017 lalu, pemerintah Desa Bategede ini melakukan kerja sama dengan Perhutani untuk membangun dan mengembangkan wisata Hutan Sreni Indah agar lebih dikenal oleh kalangan luas, lebih-lebih bisa mendunia. dimulai dengan membersihkan sampah-sampah terlebih dahulu, karena itu termasuk faktor utama dari kenyamanan para wisatawan, kemudian mulai dibangun fasilitas-fasilitas seperti tempat duduk dari kayu, pendirian warung-warung oleh masyarakat Desa Bategede, tempat sampah, beberapa gazebo, kamar mandi, musholla dan lain sebagainya. Di tengah-tengah proses penerapan ekonomi kreatif tersebut, sambil promosi di sosial media tentang dibukanya wisata Hutan Sreni Indah, sehingga pengunjung dari luar daerah maupun luar kota berdatangan.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan citra destinasi wisata Hutan Sreni Indah melalui penerapan ekonomi kreatif telah menunjukkan hasil yang baik bagi perkembangan wisata.

Sesuai data di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola, penjaga tiket, beberapa masyarakat Bategede, beberapa pedagang dan pengunjung, di antaranya yaitu Pak Donny pengelola wisata Hutan Sreni Indah, beliau mengatakan:

“Dulu sebelum wisata ini diresmikan yaitu tahun 2016 sudah ada beberapa pedagang di dalam wisata Hutan Sreni Indah. Seiring berjalannya waktu, 2017 yang lalu telah diresmikan oleh pihak Perhutani. Setelah itu, kemudian kami mengkreket beberapa masyarakat Desa Bategede untuk dijadikan pengurus dalam mengelola wisata, terutama untuk peningkatan citra destinasinya. Dan salah satunya yaitu dari faktor makanan yang mana masyarakat Bategede berkreasi mengolah makanan yang sekiranya bisa dijadikan ciri khas Sreni. Salah satunya yaitu Kopi Sreni yang diolah dengan cara yang manual asli buatan orang Bategede yang

⁴ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

kemudian dijual di warung-warung wisata Sreni. Berarti kan salah satu cara meningkatkan citra destinasinya disini yaitu dengan menerapkan ekonomi kreatif dari faktor makanan. Tidak hanya makanan saja, pembangunan fasilitas-fasilitas kan juga termasuk ekonomi kreatif.”⁵

Kemudian salah satu pedagang kerang goreng dari Dukuh Sentul Desa Bategede yang bernama Ibu Yani, beliau mengatakan: “Mulai awal saya mendirikan warung di tempat wisata ini yaitu tahun 2016 lalu hingga sekarang telah banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi pada wisata Hutan Sreni Indah. Dari yang dulunya hanya ada beberapa warung saja dan masih sepi pengunjung, sekarang sudah bertambah banyak pengunjung dan juga warung-warung yang masih termasuk baru. Bisa jadi hal itu terjadi karena adanya peningkatan fasilitas-fasilitas di antaranya musholla yang sangat penting bagi pengunjung karena mayoritas pengunjung yang datang adalah muslim.”⁶

Selanjutnya ada juga penjelasan dari salah satu pengunjung yang berasal dari Gebog Kudus, yaitu Ibu Yuni. Beliau mengatakan:

“Saya ke sini itu sudah beberapa kali Mbak, bahkan bisa dibbilang sering. Dari sejak dulu sekitar tahun 2007 saya sudah pernah ke sini tapi waktu itu belum ada apa-apanya, masih berupa hutan yang dikelilingi pohon pinus. Sangat beda sekali dengan yang sekarang, yang mana sekarang ini sudah menjadi cantik seperti ini sehingga banyak yang mengunjungi. Apalagi kemarin pas tahun baru itu sangat ramai sekali, banyak yang pakai mobil.”⁷

Dalam pencapaian perkembangan suatu citra destinasi wisata dengan maksimal, tentu diperlukan adanya kerja sama yang baik antara pihak masyarakat setempat dengan pihak luar. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pengelola wisata Hutan Sreni Indah yaitu Pak Donny, beliau mengatakan:

⁵ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

⁶ Yani, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 3, transkrip.

⁷ Yuni, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2023, wawancara 4, transkrip.

“Dalam penerapan ekonomi kreatif ini tentunya kita bekerja sama dengan pihak luar yaitu Perhutani. Jadi, pemerintah Desa Bategede melakukan kerja sama dengan Perhutani untuk meningkatkan citra destinasi dari wisata Hutan Sreni Indah ini. Dengan begitu, alhamdulillah sedikit demi sedikit wisata ini telah mengalami peningkatan destinasi.”⁸

Ekonomi kreatif akan menciptakan hasil yang baik jika SDM dari masyarakat setempat bekerja secara baik dan sesuai. Seperti yang dikatakan oleh penjaga karcis wisata Hutan Sreni Indah yaitu Mas Kusnadi, beliau mengatakan:

“Dalam pengembangan wisata Hutan Sreni Indah ini tentunya tidak lepas dari kerja keras para masyarakat sini. Itu kan telah menunjukkan bahwa masyarakat ini pada semangat untuk mengembangkan ekonomi kreatifnya dengan tujuan meningkatkan destinasi wisata Hutan Sreni Indah. Dari mereka ada yang membuat suatu produk menarik, kemudian dijual sehingga dapat menarik minat wisatawan. Dengan hasil akhir pengunjung wisata semakin bertambah banyak. Selain itu juga berdampak baik terhadap perekonomian masyarakat Bategede.”

Adanya penerapan ekonomi kreatif dalam penguatan citra destinasi pada wisata Hutan Sreni Indah telah berhasil membuat para pengunjung berbondong-bondong datang berwisata, selain itu manfaat dari peningkatan citra destinasi dengan menerapkan ekonomi kreatif tersebut juga berdampak baik terhadap desa setempat serta para pedagang. Berikut merupakan beberapa penerapan ekonomi kreatif pariwisata syariah pada wisata Hutan Sreni Indah untuk meningkatkan citra destinasinya:

a. Adanya Fasilitas-Fasilitas Penarik Minat Wisatawan

Orang-orang yang ingin mengunjungi suatu tempat wisata pastinya adalah menentukan tempat yang akan dikunjungi. Terutama mengenai kenyamanan, keamanan, dan kepuasan ketika berwisata. Dengan berbekal kekreatifan pengelola wisata Hutan Sreni Indah, telah menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menarik minat wisatawan di antaranya yaitu pembangunan beberapa spot foto yang cukup bagus yakni jembatan kayu yang dibangun di atas pohon, tulisan

⁸ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

Wana Wisata Sreni Indah, serta beberapa patung kartun yang sangat cantik dan cocok untuk anak-anak. Selain itu, juga terdapat pembangunan musholla. Karena mayoritas pengunjung wisata Hutan Sreni Indah adalah muslim, maka pembangunan musholla di Hutan Sreni Indah sangatlah penting.

Dari keterangan tersebut, wisata Hutan Sreni Indah telah melakukan peningkatan citra destinasi pariwisata syariah melalui penerapan ekonomi kreatif.

b. Perbaikan Jalan di Sepanjang Wisata

Sepanjang jalan di wisata Hutan Sreni Indah dulu masih berupa kerikil-kerikil kecil dan sangat tidak aman untuk kendaraan yang melintas. Tetapi dengan adanya peningkatan citra destinasi wisata melalui penerapan ekonomi kreatif maka pengelola berkreaitif membangun jalan area wisata menjadi jalan yang aman dan nyaman untuk dilalui semua orang. Karena jalan juga termasuk penarik minat wisatawan agar dapat berkunjung dengan santai, aman, nyaman dan selamat.

c. Wahana Hewan

Wahana hewan yang terdapat di wisata Hutan Sreni Indah terdiri dari dua tempat, yaitu satu kandang ditempati hewan monyet dan kandang yang satunya untuk hewan rusa. Tujuan dari dibangunnya wahana hewan tersebut adalah supaya bisa dijadikan sebagai edukasi bagi anak-anak yang berwisata di Hutan Sreni Indah. Selain itu, wisata Sreni Indah juga sering dijadikan sebagai tempat *outing class* anak-anak TK. Jadi, penerapan ekonomi kreatif berupa wahana hewan sangat bermanfaat.

d. Mendirikan Musholla

Tempat ibadah merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena mayoritas pengunjung wisata Hutan Sreni Indah adalah muslim, maka dalam wisata Hutan Sreni Indah telah mendirikan fasilitas musholla untuk melengkapi kebutuhan para pengunjung wisata.

Dalam penerapan ekonomi kreatif ini dimulai dari kekreatifan masyarakat setempat yaitu awal mula dari faktor makanan. Masyarakat Desa Bategede memproduksi makanan yang sekiranya dapat membuat orang-orang tertarik sehingga mereka datang untuk berkunjung ke wisata Hutan Sreni Indah. Selain itu, masyarakat Bategede yang masuk dalam struktur kepengurusan wisata Hutan Sreni Indah turut mengeluarkan kreativitasnya untuk

mengembangkan destinasi wisata dengan menerapkan berbagai macam fasilitas.

Kegiatan peningkatan citra destinasi pada pariwisata syariah tersebut di atas dapat meningkatkan kepuasan para pengunjung. Hal tersebut sesuai dengan adanya wawancara dengan beberapa pengunjung yang mengatakan merasa cukup puas dengan fasilitas yang ada. Selain itu, untuk pelayanan para pedagang juga baik. Maka dari hal tersebut tentunya dapat meningkatkan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun.

2. Deskripsi Perkembangan Wisata Hutan Sreni Indah dengan Adanya Penerapan Ekonomi Kreatif berbasis Pariwisata Syariah

Setiap orang pasti melakukan kegiatan berwisata. Sebelum mengunjungi suatu tempat wisata, pastinya sudah menentukan tempat mana yang akan dikunjungi yang memiliki destinasi menarik. Maka dari itu adanya tempat wisata dan daya tariknya merupakan aspek yang berhubungan dalam peningkatan daya tarik wisatawan. Apabila suatu wisata tidak memiliki daya tarik tersendiri, maka tempat wisata tersebut akan sangat sulit untuk dikembangkan. Hal yang dapat menarik minat wisatawan salah satunya adalah sebuah keunikan. Calon wisatawan akan merasa tertarik dan berminat untuk berkunjung jika tempat wisata memiliki sesuatu yang unik, dan beda dari tempat yang lain.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola wisata Hutan Sreni Indah tentang perkembangan wisata dengan menerapkan ekonomi kreatif yaitu:

“Mengenai perkembangan wisata ini, kita melakukan kerja sama yakni antara Pemerintah Desa Bategede dengan Perhutani. Walaupun kita hanya mengandalkan dana dari tiket masuk saja, tetapi alhamdulillah setiap tahunnya mengalami perkembangan mulai dari fasilitas-fasilitas untuk kenyamanan pengunjung dan juga bagi pedagang.”¹⁰

⁹ Selfi Budi Helpiastuti, “Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana *Grand Opening* "Pasar Lumpur" Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)”, *Journal of Tourism and Creativity Volume 2 Nomor 1* (2018): 14.

¹⁰ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan salah satu pengunjung yang berasal dari Mayong Jepara yaitu Mas Siswanto mengatakan bahwa:

“Perkembangan pada wisata Hutan Sreni Indah ini memang sangat bagus. Yang dulunya hanya ada beberapa warung saja dan masih sepi pengunjung, sekarang ini warung sudah banyak sekali. Apalagi pengunjung, semakin tambah banyak juga. Selain itu spot-spot foto juga lumayan banyak dan menurutku membuat pengunjung merasa senang dan puas. Seperti saya sendiri ini sudah merasakan kepuasan dengan wisata ini.”¹¹

Selanjutnya penjaga tiket masuk wisata yaitu Mas Kusnadi mengatakan:

“Saya diamanahi sebagai penjaga tiket masuk wisata di sini kan sudah dari tahun 2015 lalu hingga sekarang. Memang pada 2015 lalu itu belum ada apa-apanya dibanding dengan yang sekarang. Hanya ada spot foto alam pohon pinus, kata-kata yang ditempel di pohon, dan juga cuma ada beberapa warung saja. Kalau sekarang ini alhamdulillah sudah banyak sekali fasilitasnya, mulai dari musholla, banyaknya spot foto seperti jembatan di atas pohon, warung-warung yang sudah direnovasi lebih dirapikan lagi, serta ada tambahan wahana hewan yang sangat disenangi oleh anak-anak.”¹²

Selain itu, ada juga tambahan dari warga Bategede sendiri, yaitu Mbak Dayah yang merupakan asli orang Bategede dan sering berkunjung ke wisata Hutan Sreni Indah. Beliau mengatakan:

“Wisata Hutan Sreni Indah itu memang sudah sangat baik sekali perkembangannya Mbak. karena dulunya hanya hutan yang terbengkalai namun dengan adanya kerja sama dari masyarakat sekitar dengan pemerintah jadilah wisata Hutan Sreni Indah seperti yang sekarang ini. Sehingga dapat mendatangkan banyak wisatawan dari berbagai daerah. Saya walaupun tidak mempunyai warung di wisata Hutan Sreni Indah, namun tetap merasakan senang bisa menikmati wisata lokal, serta Desa Bategede ini jadi lebih dikenal oleh masyarakat luas.”¹³

¹¹ Siswanto, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2023, wawancara 4, transkrip.

¹² Kusnadi, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 2, transkrip.

¹³ Dayah, wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2023, wawancara 5, transkrip.

Dapat dilihat bahwa dari persepsi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa wisata Hutan Sreni Indah telah mengalami suatu perkembangan dengan diadakannya penerapan ekonomi kreatif, yang mana Hutan Sreni Indah dulunya hanyalah hutan terbelong dan tidak terawat dan sekarang sudah menjadi tempat wisata yang banyak diminati oleh wisatawan untuk dikunjungi. Sehingga berpengaruh baik terhadap perekonomian Desa Bategede serta masyarakatnya. Selain itu, dengan diterapkannya ekonomi kreatif tersebut juga dapat mendatangkan banyak pengunjung dan memberikan kepuasan bagi mereka.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Penguatan Citra Destinasi Pariwisata Syariah pada Wisata Hutan Sreni Indah di Desa Bategede Nalumsari Jepara

Ekonomi kreatif memiliki peran yang penting dalam pengembangan suatu wisata dengan mengekspresikan pariwisata syariah sebagai bahan untuk meningkatkan perekonomian dengan mengembangkan citra destinasi. Rancangan yang berkaitan dengan perkembangan pariwisata syariah tentunya berkaitan erat dengan ekonomi kreatif, yang mana dengan penerapan ekonomi kreatif yang menjanjikan maka dapat mengembangkan suatu wisata syariah sesuai dengan prospek awal.¹⁴

Kombinasi dari ekonomi kreatif dengan pariwisata jika dikelola secara baik dan mengeluarkan kreativitas-kreativitas baru akan dapat memperbaiki perekonomian negara. Ekonomi kreatif biasanya berbentuk suatu tampilan yang memiliki ciri khas, sesuatu yang memiliki nilai, pasarnya bisa terwujud dengan sendirinya, bisa dijadikan peluang kerja bagi yang membutuhkan sehingga dapat menjadi pemasukan ekonomi.

Namun dalam Islam, mengenai perkembangan ekonomi harus sebanding antara kerohanian dengan pelestarian alam. Dalam meningkatkan perekonomian, manusia tidak diperbolehkan memanfaatkan alam dengan berlebihan. Manusia harus memiliki tingkat kesejahteraan spiritualitas yang cukup agar dapat mencegah mengeksploitasi alam dengan berlebihan. Jadi keduanya tersebut harus bisa seimbang karena penerapan ekonomi kreatif ini

¹⁴ Salman Nasution, "Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif dengan *Sharia Regulation* dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume 21 Nomor 2* (2021): 252.

memiliki pengaruh yang besar dalam pengembangan suatu wisata.¹⁵

Pariwisata dikatakan sebagai wisata syariah jika bentuk dari wisata telah sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam syariah. Seperti halnya tempat wisata yang telah menyediakan suatu fasilitas yang menarik minat wisatawan khususnya wisatawan muslim, yakni di antaranya yaitu fasilitas tempat ibadah, mudahnya akses jalan menuju wisata, tersedianya makanan dan minuman halal, dan menyediakan fasilitas serta strategi pelayanan yang tidak bertentangan dengan syariah.¹⁶ Wisata Hutan Sreni Indah dalam menerapkan ekonomi kreatif berbasis pariwisata syariah yakni dengan menerapkan bentuk-bentuk wisata, yaitu dengan mendirikan musholla, menyediakan makanan minuman halal, melakukan pelayanan yang tidak bertentangan dengan syariah.

Dalam suatu pariwisata, citra destinasi menduduki peran penting terhadap pengembangan suatu wisata. Citra destinasi sendiri dapat mempengaruhi perilaku wisatawan selama berwisata, serta mempengaruhi banyak sedikitnya wisatawan yang datang untuk berkunjung. maka dari itu, suatu pariwisata harus mengandung unsur citra destinasi di antaranya yaitu fasilitas yang memadai, sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, strategi pelayanan suatu wisata, teknik pengelolaan wisata, serta kegiatan yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.¹⁷

Pengembangan suatu wisata dengan meningkatkan citra destinasinya merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan dari suatu wisata yang awal mulanya sudah ditentukan secara bersama. Penerapan ekonomi kreatif pada wisata Hutan Sreni Indah yang bertujuan menarik minat wisatawan dengan cara meningkatkan citra destinasi sedikit demi sedikit telah membuahkan hasil yang baik. Dimulai dari pengelolaannya, yang mana masyarakat Desa Bategede turut aktif mencurahkan kreativitasnya untuk pengembangan destinasi wisata Hutan Sreni Indah maupun untuk memperbaiki perekonomian mereka, dengan cara berjualan di wisata Hutan Sreni Indah

¹⁵ Abdul Latif, "Nilai-Nilai Dasar dalam Membangun Ekonomi Islam," *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum Volume 12 Nomor 2* (2014): 164. Diakses pada tanggal 15 Januari pukul 20:54.

¹⁶ Bani Eka Dartiningsih, *Komunikasi Pariwisata: Tinjauan Praktik Pariwisata Syariah di Madura*, Cetakan ke-1 (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 12–13.

¹⁷ Dewa Putu Oka, *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*, 35.

sehingga yang asal mulanya hanya menjadi ibu rumah tangga tak berpenghasilan sekarang sudah bisa mendapatkan penghasilan melalui berdagang di wisata tersebut. Dengan adanya banyak warung-warung makanan berat, jajanan ringan dan lain sebagainya maka dapat membuat wisatawan merasa nyaman dan puas dalam berwisata.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep kegiatan wisata berdasarkan tiga faktor dari Selfi Budi Helpiastuti yakni sebagai berikut:¹⁸

- a. *Something to see*, merupakan sesuatu yang dapat dilihat atau dijadikan tontonan pada suatu daerah wisata. Dalam artian, tempat wisata dapat menciptakan daya tarik terhadap wisatawan untuk berkunjung pada tempat tersebut. Seperti di wisata Hutan Sreni Indah nampak para pengunjung yang menikmati keindahan dan sejuknya alam di tempat tersebut. Keindahan alam yang masih alami, asri, dikelilingi pepohonan pinus yang semakin terlihat cantik dapat membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung. Apalagi untuk sekarang ini telah diterapkan sistem ekonomi kreatif untuk meningkatkan citra destinasi wisata Hutan Sreni Indah di antaranya yaitu dengan diadakannya beberapa wahana yang cocok untuk semua kalangan, taman-taman bertuliskan Wana Wisata Sreni Indah yang selalu ramai dibuat tempat foto pengunjung, serta beberapa fasilitas-fasilitas lainnya yang berguna sebagai penunjang para wisatawan, sehingga mereka merasa puas.
- b. *Something to do*, merupakan sesuatu yang dapat dilakukan oleh wisatawan di tempat wisata. Para pengunjung diharapkan dapat melakukan apapun yang bertujuan untuk menciptakan perasaan bahagia, *fresh* dan merasa santai dengan fasilitas yang telah disediakan di tempat wisata. Wisata Hutan Sreni Indah menyediakan berbagai fasilitas, di antaranya adalah banyaknya spot foto yang paling banyak diminati oleh wisatawan, karena setiap berwisata pasti tidak lepas dari mengabadikan suatu momen tersebut. Tak hanya itu, wisata Hutan Sreni Indah juga telah menyediakan fasilitas musholla untuk melengkapi kebutuhan wisatawan muslim. Jadi, ketika sedang berwisata tidak merasa tergesa-gesa untuk pulang dengan alasan

¹⁸ Selfi Budi Helpiastuti, “Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening ‘Pasar Lumpur’ Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)”, *Journal of Tourism and Creativity Volume 2 Nomor 1* (2018): 18.

beribadah, karena di tengah-tengah berwisata telah dapat menjalankan ibadah di tempat yang telah disediakan. Dengan begitu maka wisatawan akan mendapatkan rasa puas selama berwisata.

- c. *Something to buy*, merupakan sesuatu yang menjadi ciri khas tersendiri sehingga dapat dibeli wisatawan yang dapat dijadikan oleh-oleh. Para wisatawan yang berkunjung banyak yang mencari suatu ciri khas dari tempat wisata yang dikunjungi. Seperti ciri khas yang terdapat di wisata Hutan Sreni Indah terletak pada produk makanan, yakni kopi khas Sreni. Jadi, hal tersebut bisa menciptakan nilai tersendiri terhadap penjual maupun pembeli. karena secara tidak langsung dengan dijualnya produk ciri khas dari wisata tersebut telah masuk dalam partisipasi pengembangan wisata. Selain itu, pembeli juga mendapatkan manfaat dari barang yang telah dibeli di lokasi wisata.

Tabel 1.2 Penerapan Ekonomi Kreatif sebagai Peningkatan Citra Destinasi wisata Hutan Sreni Indah

Wisata	Penerapan Ekonomi Kreatif sebagai Peningkatan Citra Destinasi
<i>Something to see</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pepohonan Pinus: Wisata Hutan Sreni Indah yang dikelilingi dengan pohon pinus membuat tempat wisata terasa asri, sejuk, dan indah. Karena awal mula wisata Hutan Sreni Indah terkenal karena pohon pinusnya yang sangat banyak sehingga dapat menarik minat wisatawan. 2. Wahana Hewan: Wahana hewan yang dibuat dengan bentuk yang seunik mungkin telah mampu menarik wisatawan, yang mana di antaranya adalah bermanfaat sebagai edukasi untuk anak-anak yang berkunjung sehingga dapat menambah wawasan mereka. Maka dari itu, wahana hewan ini termasuk cara meningkatkan citra destinasi wisata. 3. Taman: Taman yang bertuliskan “wana Wisata Sreni Indah” dengan dikelilingi patung hewan rusa serta

	<p>bunga-bunga yang terlihat indah telah berhasil membuat wisatawan tertarik dan terpesona akan keindahannya. Selain itu, terdapat juga beberapa kata-kata yang ditempel di pohon sehingga cocok untuk dijadikan spot foto. Hal tersebut merupakan peningkatan citra destinasi wisata sehingga menjadikan pengunjung merasa puas.</p> <p>4. Jembatan di atas Pohon: Jembatan ini juga tak kalah dengan wahana lain, yang mana jembatan tersebut selalu ramai oleh pengunjung. Wisatawan rela antri untuk bisa naik ke jembatan dan mengabadikan momen di tempat tersebut. Dengan hal itu, maka dapat mengembangkan wisata dengan menarik minat wisatawan dari peningkatan citra destinasinya.</p>
<p><i>Something to do</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan dapat bermain dengan hewan yang telah disediakan dengan memberi makan hewan tersebut. 2. Dengan adanya spot foto yang sangat banyak, maka wisatawan tentunya dapat mengabadikan momen liburannya. 3. Bagi wisatawan muslim, tidak lagi khawatir tidak bisa menjalankan ibadah ketika sedang berkunjung ke wisata Hutan Sreni Indah, karena telah disediakan musholla beserta tempat wudhu untuk melengkapi kebutuhan para wisatawan supaya dapat berwisata dengan tenang, bahagia, dan puas. 4. Dapat menenangkan pikiran dengan adanya pepohonan pinus yang begitu banyak sehingga menciptakan rasa yang nyaman,

	adem, dan dengan kondisi alam yang masih asri serta terjaga kebersihannya.
<i>Something to buy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya warung-warung di tempat wisata yang sudah cukup banyak dapat membuat wisatawan nyaman karena secara tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Wisatawan dapat menikmati beberapa jenis makanan khas daerah wisata Hutan Sreni Indah dengan cara membelinya. 2. Selain menyediakan makanan-makanan untuk menemani kegiatan rekreasi, wisata Hutan Sreni Indah juga menyediakan kopi bubuk khas Sreni yang dapat dibuat oleh-oleh para pengunjung. Karena, menurut banyak orang kopi Sreni mempunyai rasa yang beda dari kopi yang lain.¹⁹

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dalam meningkatkan citra destinasi wisata Hutan Sreni Indah harus sering mengadakan kegiatan evaluasi secara bersama oleh pengurus pengelolaan wisata dengan tujuan agar mengetahui kondisi perkembangan wisata, serta langkah apa yang perlu dilakukan untuk kedepannya. Pengelola mengedepankan ekonomi kreatif pada UMKM yang mana kegiatan tersebut dapat mengembangkan wisata dengan berlandaskan nilai-nilai dasar ekonomi syariah untuk menjadikan wisata Hutan Sreni Indah sebagai pariwisata syariah. Kegiatan tersebut artinya sama dengan melakukan kebaikan di bumi yang bermanfaat bagi semua orang, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raaf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

¹⁹ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”*²⁰

Wisata Hutan Sreni Indah telah melakukan proses peningkatan citra destinasi, yang mana dulunya hanya hutan pinus yang terbengkalai lalu sekarang sudah menjadi wisata yang cukup dikenal masyarakat luas. Dengan peresmian wisata Hutan Sreni Indah pada tahun 2017 lalu, pengelola wisata yakni pemerintah Desa Bategede bekerja sama dengan pihak Perhutani untuk mengelola wisata tersebut, dengan melakukan pembangunan fasilitas-fasilitas wisata Hutan Sreni Indah setiap tahunnya.²¹

2. Analisis Perkembangan Wisata Hutan Sreni Indah dengan Adanya Penerapan Ekonomi Kreatif berbasis Pariwisata Syariah

Pariwisata termasuk dalam ekonomi kreatif yang berawal dari proses kreativitas yang menciptakan nilai tambah tersendiri. Suatu wisata merupakan gabungan dari hubungan interaksi antara pengunjung wisata, pemerintah setempat, serta masyarakat suatu daerah wisata. Ekonomi kreatif akan tercipta dari adanya penyaluran ide-ide inovatif yang dapat mengembangkan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengembangkan pariwisata. Daerah yang termasuk kreatif adalah yang mana antara masyarakat dan pemerintah mempunyai daya kreativitas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan potensi suatu daerah.²²

Keseimbangan antara ekonomi kreatif dan pariwisata dapat menciptakan peningkatan kondisi ekonomi serta pengembangan suatu pariwisata yang bersifat positif. Dengan memanfaatkan SDM masyarakat setempat melalui ekonomi kreatif, maka akan berdampak baik terhadap perkembangan pariwisata yang menuju lebih baik. Namun dalam rencana pengembangan suatu pariwisata

²⁰ Majelis Ulama Indonesia dkk., *Khutbah Jumat: Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem*, (Jakarta: MUI Pusat, 2017), 57.

²¹ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

²² Tetep Tetep dkk., “Potensi Pariwisata Garut dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif,” *Business Innovation and Entrepreneurship Journal Volume 3 Nomor 2* (2021): 142.

ini tetap mengacu pada kualitas dan kuantitas suatu produk ekonomi kreatif. Jika dapat menghasilkan suatu produk yang unik dan bagus, maka akan mampu menarik minat wisatawan sehingga daya tarik yang ditawarkan tidak hanya monoton pada potensi alam, tetapi juga memacu terhadap produk yang bernilai kreatif dan inovatif.²³

Pariwisata syariah merupakan sesuatu yang perlu dikembangkan di masyarakat lokal. Tidak semua daerah memiliki potensi menarik untuk dijadikan pariwisata. Dengan dianugerahi kondisi alam yang berpotensi wisata, maka dapat digunakan untuk menyalurkan kreativitas yang dimiliki dengan tujuan mengembangkan pariwisata yang berbasis syariah melalui ekonomi kreatif.²⁴

Peningkatan wisatawan muslim dari tahun ke tahun menjadi sebuah peluang besar juga tantangan terhadap sektor pariwisata untuk mengembangkan pariwisata syariah atau biasa disebut wisata halal. Adanya hal tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan pengembangan pariwisata syariah, salah satunya dengan menciptakan keadaan suatu wisata yang ramah muslim. Kegiatan pariwisata syariah merupakan suatu perjalanan yang dianjurkan oleh Allah SWT, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 109:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ مِّنْ اَهْلِ الْقُرَى ۗ اَفَلَمْ يَسِيْرُوْا فِي الْاَرْضِ فَيَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْاٰخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ اٰتَقَوْا ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿١٠٩﴾

“Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya diantara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah

²³ Cemporaningsih, Raharjana, dan Damanik, “Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung,” 109.

²⁴ Titi Wahyuni, “Wisata Syariah dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Potensi Lokal,” *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy Volume 2 Nomor 2* (2021): 157, <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4348>.

lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?"²⁵

Pengembangan terhadap suatu pariwisata syariah melalui penerapan ekonomi kreatif menciptakan peningkatan dan kesejahteraan bagi masyarakat suatu daerah tertentu. Wisata syariah merupakan pengaplikasian dari nilai religiusitas dari beberapa aspek tertentu yang berpegang teguh pada prinsip syariah.

Suatu wisata akan berkembang dengan baik jika dikelola dengan baik dan sesuai. Berikut merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan wisata Hutan Sreni Indah:²⁶

a. Menambah Fasilitas

Fasilitas merupakan suatu sarana prasarana penting yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan bersama. Kepuasan dan kenyamanan para wisatawan tergantung dari fasilitas yang ada dalam suatu pariwisata. Berdasarkan hal tersebut, maka wisata Hutan Sreni Indah selalu menambah dan memperbaiki fasilitas supaya dapat menarik minat wisatawan dalam jangkauan lebih luas lagi.

b. Menjaga Kebersihan

Kebersihan dalam suatu wisata merupakan bagian penting. Dalam menciptakan kepuasan, kenyamanan, dan kebahagiaan para wisatawan tentunya wisata Hutan Sreni Indah tetap menjaga kebersihan agar daerah wisata tidak terdapat sampah yang mengganggu orang-orang sekitar terutama yang sedang berkunjung. Dengan melakukan pengangkutan sampah selama dua hari sekali telah dilakukan oleh masyarakat Desa Bategede yang berpartisipasi dalam pengelolaan wisata. Dengan begitu, maka sedikit demi sedikit wisata akan tambah berkembang baik.

c. Menjaga Keamanan Wisata

Kemanan juga termasuk aspek penting dalam suatu wisata. Apabila tempat wisata memiliki nilai keamanan yang tinggi maka wisatawan juga akan merasa nyaman dalam berwisata. Selain itu keamanan juga bertujuan untuk menjaga nama baik suatu wisata agar tidak terjadi suatu hal yang tak diinginkan. Maka dari itu, wisata Hutan Sreni Indah tetap

²⁵ Imam Asy-Syafi'i, *Tafsir Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 467.

²⁶ Donny Prasetya, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2023, wawancara 1, transkrip.

menjaga keamanan tempat wisata dengan cara diadakannya jadwal piket penjaga wisata setiap harinya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bategede yakni 6 orang per hari, serta dilakukan patroli mengelilingi wisata Hutan Sreni Indah setiap hari Sabtu. Dengan begitu, keamanan wisata Hutan Sreni Indah akan tetap terjaga dengan baik.

d. Meningkatkan UMKM

UMKM yang ada di wisata Hutan Sreni Indah yakni masyarakat Desa Bategede sendiri yang mempunyai potensi kreatif dan inovatif, dengan menghasilkan suatu produk unik yang kemudian menarik minat wisatawan. Dengan hal tersebut tentu dapat memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat Bategede serta dapat membuat wisata Hutan Sreni Indah semakin berkembang.

e. Promosi Wisata

Promosi merupakan kegiatan untuk mengenalkan sesuatu kepada konsumen dengan tujuan supaya konsumen tertarik. Pengelola wisata Hutan Sreni Indah terus melakukan promosi wisata ini dengan memanfaatkan media sosial, yang mana agar bisa lebih cepat terkenal terhadap masyarakat dalam jangkauan luas.

Berdasarkan upaya-upaya yang dilakukan tersebut, sedikit demi sedikit wisata Hutan Sreni Indah dapat berkembang. Sehingga wisatawan yang datang juga semakin bertambah. Apalagi wisata Hutan Sreni Indah terletak di pedesaan yang kondisi alamnya masih sangat asri, sehingga banyak dicari oleh wisatawan terutama orang-orang perkotaan. Selain itu, harga tiket masuk juga tergolong masih terjangkau.

Mengenai jumlah pengunjung yang datang ke wisata Hutan Sreni Indah, dari tahun ke tahun selalu berubah-ubah baik itu mengalami kenaikan yang tinggi juga penurunan yang sangat drastis. Pada pertengahan jalan proses perbaikan wisata, terjadi *Covid-19* yang mengharuskan semua kegiatan ditutup termasuk pariwisata sehingga jumlah wisatawan yang datang ke wisata Hutan Sreni Indah akhirnya mengalami penurunan yang sangat drastis. Berikut merupakan data jumlah pengunjung wisata Hutan Sreni Indah dari tahun 2017 sampai 2022:

Tabel 1.3
Data Pengunjung Wisata Hutan Sreni Indah
2017-2022

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2017	20.700	Baru dikelola
2	2018	65.129	Mulai dikenal masyarakat luas
3	2019	53.240	-
4	2020	5.230	<i>Covid-19</i>
5	2021	62.742	-
6	2022	55.078	-

Data pengunjung tersebut di atas merupakan data wisatawan Hutan Sreni Indah tahun 2017 sampai 2022. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung dari tahun ke tahun selalu selisih banyak, baik turun maupun naik. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa tahun 2017 mulai dilakukan pembangunan fasilitas wisata dan telah menghadirkan 20.700 wisatawan. Selanjutnya pengunjung terbanyak terjadi pada tahun 2018 yakni sebanyak 65.129 pengunjung. Hal tersebut dikarenakan fasilitas yang ada telah menarik minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga masyarakat luas mulai mengenal wisata Hutan Sreni Indah dan mengunjunginya maka terjadilah peningkatan pengunjung yang sangat drastis. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan tinggi, yang mana tahun tersebut terjadi pandemic *Covid-19* sehingga semua kegiatan pariwisata ditutup total. Namun setelah *Covid-19* berlangsung selama setengah tahun, pemerintah memperbolehkan kegiatan wisata dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan yaitu protokol kesehatan dengan tujuan mencegah terjadinya penyebaran virus *Covid-19*. Sekitar bulan April 2021 mulai banyak pengunjung lagi karena masyarakat sudah dianjurkan melakukan vaksinasi untuk mencegah diri dari virus *Covid-19*, sehingga yang awal mulanya hanya 5.230 pengunjung menjadi 62.742. kemudian tahun 2022 mengalami penurunan karena terdapat beberapa spot foto yang telah

dihilangkan dari wisata Hutan Sreni Indah, jadi berpengaruh terhadap jumlah pengunjung.

Pengelola wisata Hutan Sreni Indah terus bekerja sama dengan masyarakat untuk mengembangkan citra destinasi wisata dengan menambah fasilitas baru setiap tahunnya, tetap menjaga kebersihan, serta menjaga kualitas pelayanan wisata. Dengan begitu, maka wisata Hutan Sreni Indah semakin banyak diminati oleh calon wisatawan untuk berkunjung.

Kondisi wisata Hutan Sreni Indah sekarang ini mulai ramai dengan pengunjung lagi. Apalagi saat *weekend* wisata Hutan Sreni Indah sangat ramai dipenuhi dengan wisatawan dari luar kota, baik wisatawan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat bahkan lebih. Karena sejak adanya peningkatan citra destinasi ini banyak rombongan yang berkunjung menggunakan mobil besar. Sehingga dengan adanya hal tersebut maka secara tidak langsung dapat memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Salman Nasution bahwasannya citra destinasi wisata dapat dikembangkan melalui ekonomi kreatif yang bertumpu pada kualitas sumber daya manusia dalam menciptakan ruang kreatif. Selain itu, dalam pengembangan pariwisata syariah diperlukan *stakeholders* yang mendukung pengembangan produk-produk UMKM.²⁷ Peningkatan citra destinasi pada wisata Hutan Sreni Indah semakin berkembang melalui adanya penerapan ekonomi kreatif dengan diiringi kepengelolaan yang optimal.

²⁷ Nasution Salman, "Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif dengan *Sharia Regulation* dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara" *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume 21 Nomor 2* (2021): 258.